

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan dan implementasi aplikasi **w-SUKE (Website Surat Masuk dan Keluar)** di Dispora Kota Semarang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan manual memiliki keterbatasan yang signifikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pencatatan surat secara manual menimbulkan berbagai kendala, antara lain lambatnya proses input data, tingginya risiko kesalahan penulisan, sulitnya melakukan pencarian arsip, serta menumpuknya dokumen fisik yang membutuhkan ruang penyimpanan besar. Kondisi tersebut memperlambat alur administrasi dan mengurangi efektivitas kerja staf tata usaha.

2. Perancangan aplikasi w-SUKE berbasis open source menjawab kebutuhan organisasi.

Aplikasi ini dirancang menggunakan PHP dan MySQL dengan fitur utama berupa form pencatatan surat masuk dan keluar, penomoran otomatis, unggah arsip digital, pencarian cepat, serta pembuatan laporan otomatis. Rancangan antarmuka dibuat sederhana sehingga mudah dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang.

3. Implementasi aplikasi meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan.

Setelah diuji coba, aplikasi w-SUKE terbukti mempercepat proses input surat dari rata-rata 5–10 menit menjadi 2–3 menit per dokumen. Tingkat kesalahan input berkurang signifikan berkat validasi sistem dan penomoran otomatis. Proses pencarian arsip yang sebelumnya membutuhkan 15–30 menit kini dapat dilakukan dalam hitungan detik.

4. Aplikasi mendukung transparansi dan akuntabilitas kerja.

Sistem login dan menu profil pengguna memungkinkan setiap aktivitas tercatat sesuai identitas penggunanya. Hal ini menciptakan jejak digital (*audit trail*) yang

dapat ditelusuri kembali sehingga meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, arsip digital yang tersimpan dalam database memudahkan pimpinan untuk mengakses laporan dan data kapan saja dibutuhkan.

5. **w-SUKE berperan dalam transformasi digital Dispora Kota Semarang.** Kehadiran aplikasi ini bukan sekadar solusi teknis, tetapi juga menjadi bagian dari strategi modernisasi birokrasi. Digitalisasi arsip surat sejalan dengan agenda reformasi birokrasi yang menekankan pada pelayanan publik yang cepat, transparan, dan berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, aplikasi w-SUKE layak digunakan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penerapan dan implementasi aplikasi w-SUKE, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut, yaitu:

1. Pemanfaatan aplikasi secara konsisten
Dispora Kota Semarang diharapkan dapat menggunakan aplikasi w-SUKE secara berkelanjutan dalam setiap kegiatan pencatatan surat masuk dan keluar. Konsistensi ini penting agar seluruh arsip terdokumentasi secara rapi dan tidak ada lagi pencatatan ganda menggunakan sistem manual.
2. Peningkatan pelatihan dan pendampingan
Perlu dilakukan pelatihan berkala bagi staf administrasi agar mereka semakin terbiasa menggunakan aplikasi. Pendampingan teknis juga diperlukan pada tahap awal penerapan untuk mengurangi potensi kesalahan penggunaan.
3. Integrasi dengan sistem lain
Ke depan, aplikasi w-SUKE dapat diintegrasikan dengan sistem informasi lain yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Semarang, misalnya sistem persuratan elektronik antar-instansi. Hal ini akan memperluas fungsi

aplikasi, tidak hanya sebatas arsip internal, tetapi juga sebagai media komunikasi resmi antar lembaga.

4. Pengembangan Fitur Tambahan

Fitur-fitur baru dapat ditambahkan sesuai kebutuhan, seperti notifikasi otomatis kepada pimpinan melalui email atau WhatsApp setiap ada surat masuk penting, pelacakan status disposisi, hingga fitur tanda tangan digital untuk mendukung konsep *paperless office*.

5. Peningkatan Keamanan Dan Backup Data

Untuk menjamin keberlanjutan arsip digital, perlu adanya mekanisme *backup* data secara rutin baik secara lokal maupun di penyimpanan awan (*cloud storage*). Selain itu, penguatan keamanan seperti penggunaan enkripsi dan autentikasi ganda (*two-factor authentication*) dapat dipertimbangkan agar data lebih terlindungi.

6. Evaluasi

Dispora sebaiknya melakukan evaluasi penggunaan aplikasi setiap periode tertentu, misalnya per enam bulan. Evaluasi ini berguna untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta kendala yang dialami pengguna, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan aplikasi pada tahap selanjutnya.

5.3 Penutup

Sebagai penutup, penelitian ini membuktikan bahwa digitalisasi melalui aplikasi w-SUKE mampu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan administrasi manual di Dispora Kota Semarang. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan surat, tetapi juga mendorong terciptanya tata kelola administrasi yang lebih modern, transparan, dan akuntabel.